

LAMPIRAN

Daftar pariwisata kabupaten ketapang

Sumber : dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Ketapang

NO	KECAMATAN	OBJEK WISATA	NAMA DESA	WISATA
	Nanga Tayap	Batu Bejulong Dusun Batu Berani	Batu Mas	alam
		Air Terjun Riam Tingkong	Sungai Kerta	alam
		Air Terjun Lembah Hijau	Lembah Hijau	alam
		Air Terjun riam seguntang	Betenung	alam
		Air Terjun Riam Seladan	Betenung	alam
	Kendawangan	Partai Sisik	Mekar Utama	alam
		Pantai Sungai Tengar	Mekar Utama	alam
		Pulau Sawi	Mekar Utama	alam
		Pulau Cempedak	Mekar Utama	alam
		Pulau Bawal	Mekar Utama	alam
		Air Terjun Kelukup Belantak	Mekar Utama	alam
		Pulau Kucing	Kendawangan Kiri	Bahari
		Pulau Jambat	Kendawangan	Bahari

			Kiri	
		Pulau Sahabat	Desa Air Hitam	Bahari
		Pantai Selat Bilik	Air Hitam	alam
	Sungai Melayu Rayak	Riam Inam Kelima	Sungai Melayu	alam
		Riam Punjuk Sama	Sungai Melayu	alam
	Tumbang Titi	Riam Lubuk Tapah	Manahan	alam
		K.S. Riam Suwanggo	Batu Beransah	alam
	Muara Pawan	Pantai Air Mata Permai	sungai awan	alam
		Pantai Tanjung Beladang	sungai awan	alam
	Delta Pawan	Makan Tanjung Pura	Kota Ketapang	religi
		Hutan Kota	Kota Ketapang	Alam
		Pantai Tanjung Bawang	Kota Ketapang	Alam
		Rumah Melayu	Kota Ketapang	Budaya
		Wisma Hulu Sungai	Kota Ketapang	Budaya
		Tugu Perdamaian	Kota Ketapang	Budaya
		Klenteng Tua Pek Kong	Kota Ketapang	religi
		Tugu Ale-ale	Kota Ketapang	Budaya
		Taman Kota	Kota Ketapang	Alam
		Taman Merdeka	Kota Ketapang	Alam
	Matan Hilir	Pantai Tanjung Batu	Pagar	Alam

	selatan		Mentimun	
		Pantai Pagar Mentimun	Pagar Mentimun	Alam
		Pantai Sungai Jawi	Sungai jawi	Alam
		Danau Perendamana	Pematang gadung	Alam
	Matan Hilir Utara	Taman wisata Hutan Mangrove	Satong	Alam
		Pulau Sempadi	Satong	Alam
		Gua Maria Manjau	Satong	religi
	Sandai	Pulau Karang	Muara jekak	Alam
	Sungai Laur	Bukit Kuri	Aur kuning	Alam
		Gua Maria Sinar Kuri	Sinar kuri	religi
	Simpang Dua	Paoh concong	Paoh concong	
		Gua Maria Terjun Bangkak	Mekar raya	religi
		Trajon Kulam Kampar Sebomban		religi
		Bukit Batu Daya	Batu daya	Alam
	Hulu Sungai	Kerajaan Ulu Aik	Sengkuang	budaya
		Air Terjun Siling	Benua krio	Alam
	Simpang Hulu	Riam Malela Pota	Kenanga jongkap	Alam

		Air Terjun Kayu Bunga	Pinang kota	Alam
		Air Terjun Baram	Paoh concong	Alam
		Air Terjun Riam Lalang	Pinang kota	Alam
		Air Danau Asin	Pinang hulu	Alam
		Gua Kek Cantum Batu Manangis	Pinang hulu	Alam
		Air Terjun Gunung Bindang	Botuh bosi	Alam

Jumlah Penumpang Per Tahun

sumber : Keputusan Menteri Perhubungan Nomor M.36 Tahun 1993 tentang Kriteria Klasifikasi Bandar Udara

Jumlah Penumpang / tahun (Berangkat – Datang dan Transit)			
Jumlah Penumpang / tahun			Angka Kredit
8.000.001	s/d	Ke-atas	30,00
4.000.001	s/d	8.000.000	29,00
2.000.001	s/d	4.000.000	28,00
1.000.001	s/d	2.000.000	27,00
600.001	s/d	1.000.000	26,00
400.001	s/d	600.000	25,00
350.001	s/d	400.000	23,00
250.001	s/d	350.000	21,00

(280.498)			
200.001	s/d	250.000	19,00
175.001	s/d	200.000	17,00
150.001	s/d	175.000	15,00
125.001	s/d	150.000	13,00
100.001	s/d	125.000	11,00
75.001	s/d	100.000	9,00
50.001	s/d	75.000	6,00
1	s/d	50.000	3,00

Dari data penerbangan terminal Rahadi Oesman Ketapang, jumlah penumpang pada tahun 2015 adalah 280.498 penumpang. Pada tabel klasifikasi kelas bandara di atas, bandara Rahadi Oesman mendapatkan nilai angka kredit 21,00

Data Jumlah Penumpang Penerbangan

sumber : BPS Kab. Ketapang

tahun	Kedatangan	transit	keberangkatan	jumlah
2015	129.282	24.398	126.818	280.498
2014	131.052	6.340	133.563	270.955
2013	112.194	8.507	117.446	238.147

Jumlah Kargo dalam Ton / Tahun

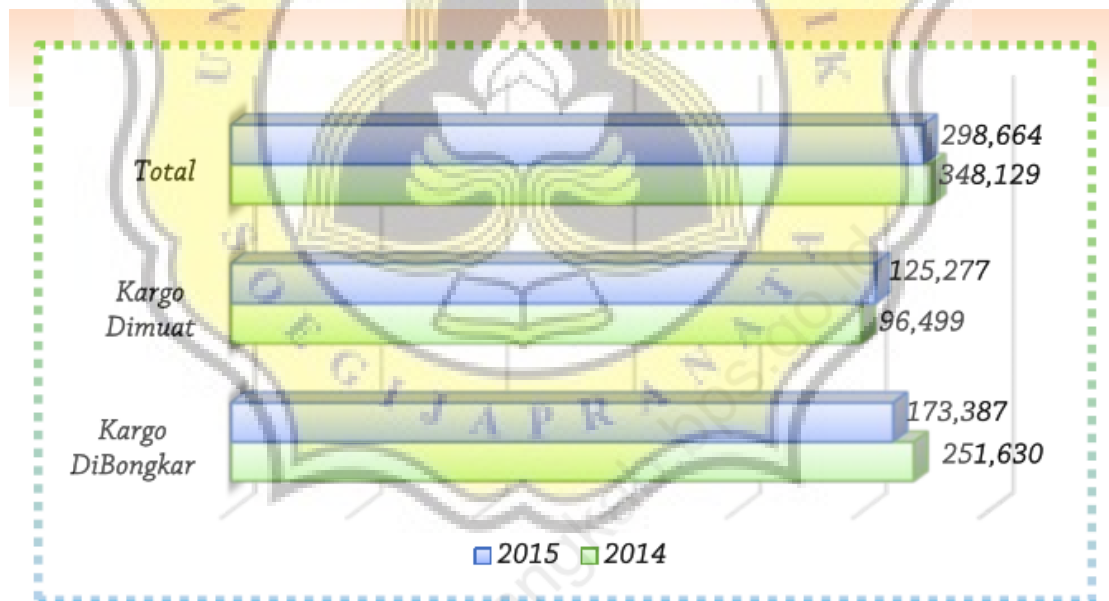
sumber : Keputusan Menteri Perhubungan Nomor M.36 Tahun 1993 tentang Kriteria Klasifikasi Bandar Udara

Jumlah Kargo dalam Ton / Tahun (Berangkat dan Datang)			
Jumlah kargo / tahun			Angka Kredit
50.001	s/d	Ke-atas	15
			(298.664 kg)
25.001	s/d	50.000	14,50
15.001	s/d	25.000	14,00
10.001	s/d	15.000	13,50
7.001	s/d	10.000	13,00
4.001	s/d	7.000	12,5
2.501	s/d	4.000	12,00
1.501	s/d	2.500	11,50
1.001	s/d	1.500	11,00
701	s/d	1.000	10,00
451	s/d	700	8,50
301	s/d	450	7,00
201	s/d	300	5,00
151	s/d	200	4,00
101	s/d	150	2,50
1	s/d	100	1,00

Dari data jumlah barang kargo yang dibongkar, dimuat dan total di Bandara Rahadi Oesman Ketapang, pada tahun 2015 jumlah kargo total adalah 298,664 kg. Pada tabel klasifikasi kelas bandara, Bandara Rahadi Oesman mendapatkan 15,00 angka kredit. Tingginya jumlah kargo di bandara Rahadi Oesman dipengaruhi oleh transaksi jual beli barang online yang keluar masuk via transportasi udara karena lebih cepat sampai tujuan.

grafik 1. Grafik Muatan Kargo 2014 dan 2015

sumber : BPS Kab. Ketapang dalam buku “ Ketapang dalam angka 2016 “



Jumlah pergerakan Pesawat per Tahun

sumber : Keputusan Menteri Perhubungan Nomor M.36 Tahun 1993 tentang Kriteria Klasifikasi Bandar Udara

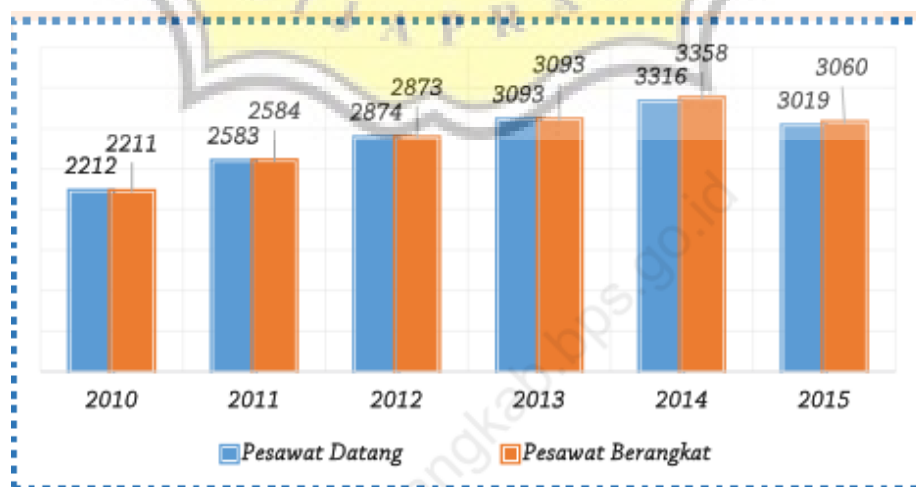
Jumlah Pergerakan Pesawat / tahun (Berangkat – Datang dan Transit)				
Jumlah Penumpang / tahun			Angka Kredit	
100.001	s/d	Ke-atas		10,00
60.001	s/d	100.000		9,75
35.001	s/d	60.000		9,50
20.001	s/d	35.000		9,25
14.001	s/d	20.000		9,00
10.001	s/d	14.000		8,50
6.001	s/d	10.000		7,50
				(6.079)
3.001	s/d	6.000		7
2.001	s/d	3.000		6,50
1.251	s/d	2.000		6,00
751	s/d	1.250		5,00
401	s/d	750		4,00
251	s/d	400		3,00
101	s/d	250		2,00
1	s/d	100		1,00

Dari data penerbangan terminal Rahadi Oesman Ketapang, jumlah pergerakan pesawat (datang – pergi) pada tahun 2015 adalah 6.079 pergerakan. Pada tabel klasifikasi kelas bandara di atas, bandara Rahadi Oesman mendapatkan nilai angka kredit 7,50

Pada tahun 2010 – 2014 tabel pergerakan penerbangan menunjukkan kenaikan terus menerus dan pada tahun 2015 pergerakan penerbangan terjadi penurunan yang dikarenakan sudah banyak jalur transportasi yang dapat dilalui oleh penumpang menuju ke ibu kota (Kota Pontianak). Kota Pontianak adalah destinasi penerbangan terbanyak setiap harinya, dengan tujuan berlibur atau transit. Adanya jalur baru untuk menuju Kota Pontianak menjadikan Jumlah penerbangan turun.

Jumlah pergerakan Pesawat di Terminal Rahadi Oesman per Tahun

sumber : BPS Kab. Ketapang



Maskapai jasa transportasi penerbangan di bandara Rahadi Oesman didominasi oleh Kalstar Airlines yang merupakan maskapai penerbangan yang menggunakan pesawat ATR-72 YANG paling banyak digunakan penumpang. Kalstar Airlines melayani rute ke Kota Pontianak, Pangkalanbun, dan Semarang sebagai destinasi tujuan dan transit. Trigana Air melayani rute Pangkalanbun dan Pontianak sebagai tujuan destinasi dan transit. Aviastar Mandiri melayani rute Jakarta yang dilakukan setiap tiga hari setiap satu minggu. Susi Air adalah pesawat baling-baling kecil yang menampung 12 penumpang setiap kali terbang dengan rute Bangka Belitung, sintang, sampit, nangapinoh, yang merupakan daerah yang jauh dan sulit dijangkau menggunakan kendaraan.

Jumlah Kontribusi Maskapai Penerbangan Tahun 2015

Sumber : BPS Kab Ketapang

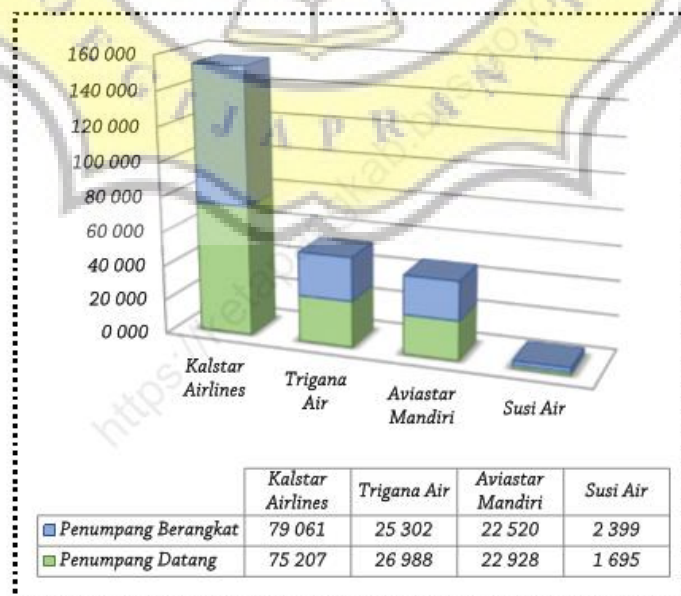
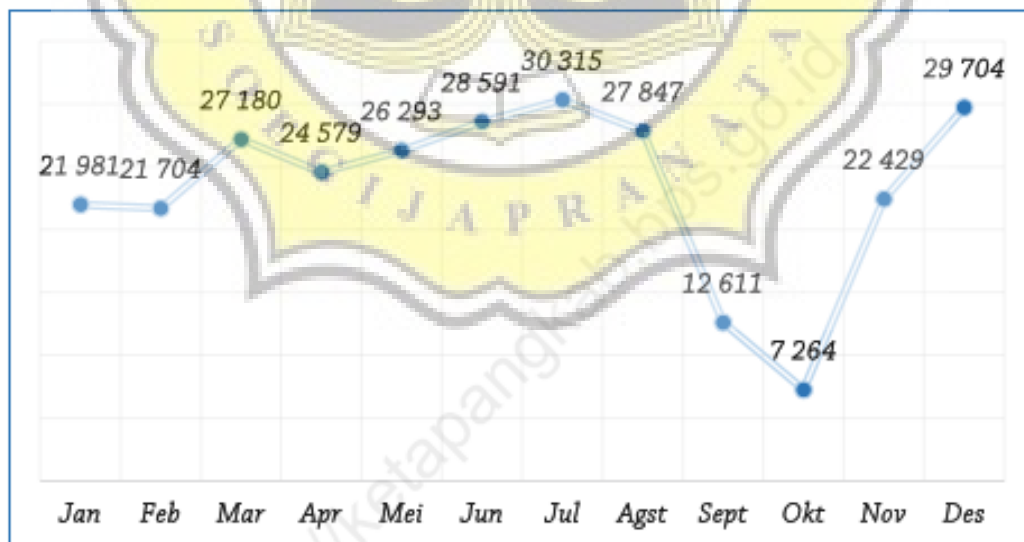


Diagram menunjukan tingkat penggunaan jasa transportasi udara dan jumlah penumpang saat itu. Pada tabel di bawah dapat dilihat jumlah penumpang pada bulan Januari – Desember. Tingginya penumpang pengguna jasa transportasi udara banyak pada bulan maret-april-mei karena merupakan hari sembahyang kubur (bagi umat tionghua), di bulan tersebut masyarakat tionghua pulang pergi untuk melangsungkan perayaan tahunan tersebut. Pada bulan Juni adalah hari libur bagi anak-anak sekolah (TK-SD-SMP-SMA-SMK), sedangkan desember adalah hari libur kuliahan dan perayaan natal serta imlek, yang menjadikan banyak penumpang yang pulang dan pergi untuk berkumpul merayakan acara tersebut.

Jumlah Penumpang Setiap Bulan ditahun 2015

Sumber : BPS Kab Ketapang



Pelayanan Keselamatan lalu Lintas

sumber : Keputusan Menteri Perhubungan Nomor M.36 Tahun 1993 tentang
Kriteria Klasifikasi Bandar Udara

Pelayanan Keselamatan lalu Lintas	
Jenis Pelayanan Keselamatan lalu Lintas	Angka Kredit
ACC (Areal Control Centre)/ pusat pengendalian	2,25
APP (Aproach Control Office) / kantor kontrol pendekatan	1,25
ADC / AFIC (Aerodrome Control / Aerodrome Flight Information Service) / (kontrol lapangan terbang / informasi pelayanan lapangan terbang)	1,00
MWARA (Mayor World Air Route Area)/(daerah rute udara dunia walikota)	0,75
RDARA (Regional Domestic Air Route Area)/(daerah rute udara regional domestic)	0,50
AFS (Aeronautical Fixed Station)/(stasiun tetap aeronautika)	0,25

Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran

(PK-PPK)

sumber : Keputusan Menti Perhubungan Nomor M.36 Tahun 1993 tentang Kriteria Klasifikasi Bandar Udara

Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PK-PPK)	
Jenis PK-PPK	Angka Kredit
Tingkat I	2,25
Tingkat II	2,00
Tingkat III	1,50
Tingkat IV	1,00

Pengamanan Dalam

sumber : Keputusan Menti Perhubungan Nomor M.36 Tahun 1993 tentang Kriteria Klasifikasi Bandar Udara

Pengamanan Dalam	
Jenis Pengamanan Dalam	Angka Kredit
Tingkat I	1,75
Skrining Penumpang, Bagasi, Kargo, dengan Alat	
Tingkat II	1,50
Skrining penumpang, Bagasi, dengan alat	
Tingkat III	1,00

Skrining penumpang, Bagasi	
Tingkat IV	0,75
Skrining penumpang	

Operasi Terminal

sumber : Keputusan Menteri Perhubungan Nomor M.36 Tahun 1993 tentang Kriteria Klasifikasi Bandar Udara

Operasi Terminal	
Jenis Operasi Terminal	Angka Kredit
Tingkat I Pelayanan Operasi Terminal, Pelayanan umum, Pelayanan Konsesional, Pelayanan perkantoran	1,50
Tingkat II Pelayanan Operasi Terminal, Pelayanan umum, Pelayanan Konsesional	1,00
Tingkat III Pelayanan Operasi Terminal, Pelayanan umum,	0,50
Tingkat IV Pelayanan Operasi Terminal	0,50

Fasilitas Pengisian Bahan Bakar

sumber : Keputusan Menteri Perhubungan Nomor M.36 Tahun 1993 tentang Kriteria Klasifikasi Bandar Udara

Fasilitas Pengisian Bahan Bakar	
Fasilitas pengisian bahan bakar	Angka Kredit
Fasilitas Pengisian Bahan Bakar	0,50

Pelayanan Penerangan Aeronautika (navigasi udara)

sumber : Keputusan Menteri Perhubungan Nomor M.36 Tahun 1993 tentang Kriteria Klasifikasi Bandar Udara

Pelayanan Penerangan Aeronautika (navigasi udara)	
Jenis Pelayanan Penerangan Aeronautika	Angka Kredit
AIS (Aeronautical information service) kelas I	1,50
Informasi Pelayanan Navigasi Udara kelas I	
AIS (Aeronautical information service) kelas II	1,00
Informasi Pelayanan Navigasi Udara kelas II	

Waktu Operasi Bandar Udara)

sumber : Keputusan Menteri Perhubungan Nomor M.36 Tahun 1993 tentang Kriteria Klasifikasi Bandar Udara

Waktu Operasi Bandar Udara	
Waktu Operasi Bandar Udara	Angka Kredit
Tingkat I (24 jam)	1,50
Tingkat II (pukul 06.00 s/d 23.00)	1,00
Tingkat III (pukul 06.00 s/d 18.00)	0,75
Tingkat IV (pukul 06.00 s/d 11.00)	0,50

Jadwal Penerbangan Terminal Rahadi Oesman Ketapang

Beberapa jadwal penerbangan akan mempengaruhi waktu kepadatan terminal serta akan mempengaruhi kebutuhan ruang yang akan dibutuhkan diwaktu titik keramaian penumpang. Jadwal penerbangan tersebut sebagai berikut

a. Rute Keluar Ketapang

- Senin / Selasa / Kamis / Sabtu

Nama pesawat	Kode penerbangan	Waktu berangkat	Waktu sampai	Kota tujuan
Kalstar	Kd-941	06.50	07.30	Pontianak
Garuda	GA-7528	07.30	08.10	Pontianak
Kalstar	KD-933	07.30	08.55	Semarang
Kalstar	KD-926	07.50	08.30	Pangkalan Bun
Garuda	GA-7532	09.55	10.40	Pontianak
Garuda	GA-7534	12.45	13.30	Pontianak
Kalstar	KD-925	12.55	13.35	Pontianak
Wing air	IW-1347	13.20	14.05	Pontianak
Wing air	IW-1345	15.55	16.40	Pontianak
Kalstar	KD-923	16.45	17.20	Pontianak
Kalstar	KD-934	16.55	17.30	Pontianak

- Rabu / Jumat / Minggu

Nama pesawat	Kode penerbangan	Waktu berangkat	Waktu sampai	Kota tujuan
Kalstar	KD-941	06.50	07.30	Pontianak

Kalstar	KD-933	07.30	08.55	Semarang
Kalstar	KD-926	07.50	08.30	Pangkalan Bun
Garuda	GA-7526	09.35	10.25	Pangkalan Bun
Wing air	IW-1349	10.55	11.45	Pontianak
Kalstar	KD-925	12.55	13.335	Pontianak
Wing air	IW-1347	13.20	14.05	Pontianak
Wing air	IW-1345	15.55	16.40	Pontianak
Garuda	GA-7533	16.00	16.45	Pontianak
Kalstar	KD-923	16.45	17.20	Pontianak
Kalstar	KD-934	16.55	17.30	Pontianak

b. Rute Masuk Ketapang

- Senin / Selasa / Kamis / Sabtu

Nama pesawat	Kode penerbangan	Kota asal	Waktu berangkat	Waktu sampai
Kalstar	KD-933	Pontianak	06.10	06.45
Garuda	GA-7528	Pontianak	06.10	07.00
Kalstar	KD-922	Pontianak	07.00	07.35
Garuda	GA-7532	Pontianak	08.40	09.25
Garuda	GA-7536	Pontianak	11.10	11.55

Kalstar	KD-924	Pontianak	12.05	12.40
Wing air	IW-1346	Pontianak	12.10	12.55
Wing air	IW-1344	Pontianak	14.45	15.30
Kalstar	KD-918	Pontianak	15.50	16.25
Kalstar	KD-923	Pangkalan Bun	15.50	16.30
Kalstar	KD-934	Semarang	15.15	16.40

- Rabu / Jumat / Minggu

Nama pesawat	Kode penerbangan	Kota asal	Waktu berangkat	Waktu sampai
Kalstar	KD-933	Pontianak	06.10	06.45
Kalstar	KD-922	Pontianak	07.00	07.35
Garuda	GA-7532	Pontianak	07.55	08.40
Wing air	IW-1345	Pontianak	09.40	10.30
Kalstar	KD-924	Pontianak	12.05	12.40
Wing air	IW-1346	Pontianak	12.10	12.55
Wing air	IW-1344	Pontianak	14.45	15.30
Garuda	GA-7527	Pangkalan Bun	14.40	15.30
Kalstar	KD-918	Pontianak	15.50	16.25
Kalstar	KD-923	Pangkalan Bun	15.50	16.30
Kalstar	KD-934	Semarang	15.15	16.40

Dari jadwal di atas, dapat disimpulkan titik kepadatan penumpang berangkat terletak pada pagi hari pada pukul 06.50 WIB sampai 07.30 WIB dengan tiga rute keberangkatan dan diasumsi check in satu jam sebelum keberangkatan. Titik kepadatan penumpang kedatangan terletak pada sore hari pada pukul 15.30 WIB sampai 16.40 WIB dengan lima kedatangan pesawat dari berbagai kota dengan waktu selang sepuluh menit sampai dua puluh menit.

Komponen Daya Tampung Bandar Udara

sumber : Keputusan Menteri Perhubungan Nomor M.36 Tahun 1993 tentang Kriteria Klasifikasi Bandar Udara

Komponen Daya Tampung Bandar Udara	
Kemampuan Daya Tampung Landas Pacu	Angka Kredit
B-747, DC-10, MD-11, dan sejenisnya	6,00
A-300, B-757, B-767, dan sejenisnya	5,50
DC-9, F-100, B-737, dan sejenisnya	5,00
F-28, C-130 dan sejenisnya	4,00
F-27, HS-748, DASH-7, CN-235, N-250, dan sejenisnya	3,00
C-212, Twin Otter, DC-3 dan sejenisnya	2,00
BN-2A ke bawah	1,00

- Pesawat F-27

F-27 atau Fokker 27 merupakan pesawat turboprop didesain dan dibuat oleh perusahaan pesawat Belanda, Fokker.

- Pesawat ATR-72

pesawat penumpang regional jarak pendek bermesin twin-turboprop yang dibangun perusahaan pesawat Perancis-Italia, ATR.

SPESIFIKASI PESAWAT		
KETERANGAN	Digunakan oleh bandara Rahadi Oesman, Ketapang	Sejenisnya
	ATR-72	F-27
Kru penerbangan	2 orang	2-3 orang
Pramugari	2	-
Kapasitas penumpang	68 – 74	48 –56 penumpang
Panjang	27,16 m	25,06 m
Bentang sayap	27,05 m	29 m
tinggi	7,65 m	8,72 m
Berat kosong	12.950 kg	11.204 kg
MTOW	22,500 kg (basis)	19,773 kg
	22,800 kg (opsi)	

Panjang landasan saat MTOW	1,290 m	-
Tenaga	2 x pratt dan whitney Canada PW 127 F/M	2 rolls-royce Dart MK.532 turboprop
Kecepatan maksimum	276 kts (511 km / jam)	518 km / jam
Jarak tempuh	1,500 km / 932 mill	1,826 km
Ketinggian jelajah	25.000 m	

Daya Tampung Pelantaran Parkir Pesawat Udara

sumber : Keputusan Menti Perhubungan Nomor M.36 Tahun 1993 tentang Kriteria Klasifikasi Bandar Udara

Daya Tampung Pelantaran Parkir Pesawat Udara			
Luas Pelantaran Parkir Udara (m ²)			Angka Kredit
125.000	s/d	Ke-atas	4,00
65.000	s/d	125.000	3.50
25.000	s/d	65.000	3,00
20.000	s/d	25.000	2,50
15.000	s/d	20.000	2
7.000	s/d	15.000	1,50
(224 x 51 = 11,424)			

2000	s/d	7.000	1,00
1000	s/d	2.000	0,50
dibawah	s/d	1.000	0,25

Fasilitas Telekomunikasi Penerbangan Peralatan Penunjang

sumber : Keputusan Menteri Perhubungan Nomor M.36 Tahun 1993 tentang Kriteria Klasifikasi Bandar Udara

Fasilitas Telekomunikasi Penerbangan Peralatan Penunjang	
Jenis Peralatan Fasilitas Keselamatan Penerbangan	Angka Kredit
ACC (Areal Control Centre)	1,00
APP (Aproach Control Office)	0,30
MWARA (Mayor World Air Route Area)	0,30
MSC /AMSC (massage Switching Center)	
Automatic Massage Switching Center	0,30
ADC / AFIC (Aerodrome Control / Adrome Flight Information Service	0,20
PTP / HF-SSB (Point to Point / Single Side Band)	0,20
RDARA (Regional Domestic Air Route Area)	0,20

Fasilitas Navigasi Udara

sumber : Keputusan Menteri Perhubungan Nomor M.36 Tahun 1993 tentang Kriteria Klasifikasi Bandar Udara

Fasilitas Navigasi Udara	
Jenis Peralatan Fasilitas Navigasi Udara	Angka Kredit
ILS/ MLS (Instrument Landing System/ Microwave Landing System)	1,00
RADAR (Radio Detection and Ranging) Deteksi dan jangkauan radio	1,00
DVOR/ DME (Doppler Very High Frekuensi Omni Range/Distance Measuring Equipment) Peralatan pengukur jarak	0,70
NDB (Non Direction Beacon) Suar bukan arah	0,30

Fasilitas Elektronika Bandara

sumber : Keputusan Menteri Perhubungan Nomor M.36 Tahun 1993 tentang Kriteria Klasifikasi Bandar Udara

Fasilitas Elektronika Bandara	
Jenis Fasilitas Elektronika Bandara	Angka Kredit
Konsol dan Pemapar (Display) ATC dan Komunikasi	0,50
CIS (Sistem Informasi Terpusat)	0,40
RDPS (Sistem Pengolahan Data Radar)	0,40
FDPS (Sistem Pengolahan Data Flight Plan)	0,30
Sistem Securiti Pengamanan Bandara Terpusat	0,25
Peralatan Securiti Pemeriksaan Penumpang dan Barang	0,15

Fasilitas Listrik

sumber : Keputusan Mentri Perhubungan Nomor M.36 Tahun 1993 tentang Kriteria Klasifikasi Bandar Udara

Fasilitas Listrik	
Jenis Fasilitas Listrik	Angka Kredit
Catu Daya PLN	0,60
Catu Daya Cadangan	0,60
Alat Bantu Pendaratan Manual	0,60
Transmisi dan Distribusi	0,30
Peralatan Elektronikal Statis	0,20
Peralatan Elektronikal Dinamis	0,20

Penunjang Pembangunan Daerah

sumber : Keputusan Mentri Perhubungan Nomor M.36 Tahun 1993 tentang Kriteria Klasifikasi Bandar Udara

Penunjang Pembangunan Daerah	
Jenis Penunjang Pembangunan Daerah	Angka Kredit
Pusat wilayah pengembangan utama	3
HUB (Pusat Penyebaran)	2
SPOK (Cabang Penyebaran)	1,50

Akseibilitas Daerah

sumber : Keputusan Menteri Perhubungan Nomor M.36 Tahun 1993 tentang Kriteria Klasifikasi Bandar Udara

Akseibilitas Daerah	
Aksesibilitas Daerah (Moda Transportasi)	Angka Kredit
Tinggi (3 moda)	1
Sedang (2 moda)	1,5
Rendah (1 moda)	2

Pertahanan Keamanan

sumber : Keputusan Menteri Perhubungan Nomor M.36 Tahun 1993 tentang Kriteria Klasifikasi Bandar Udara

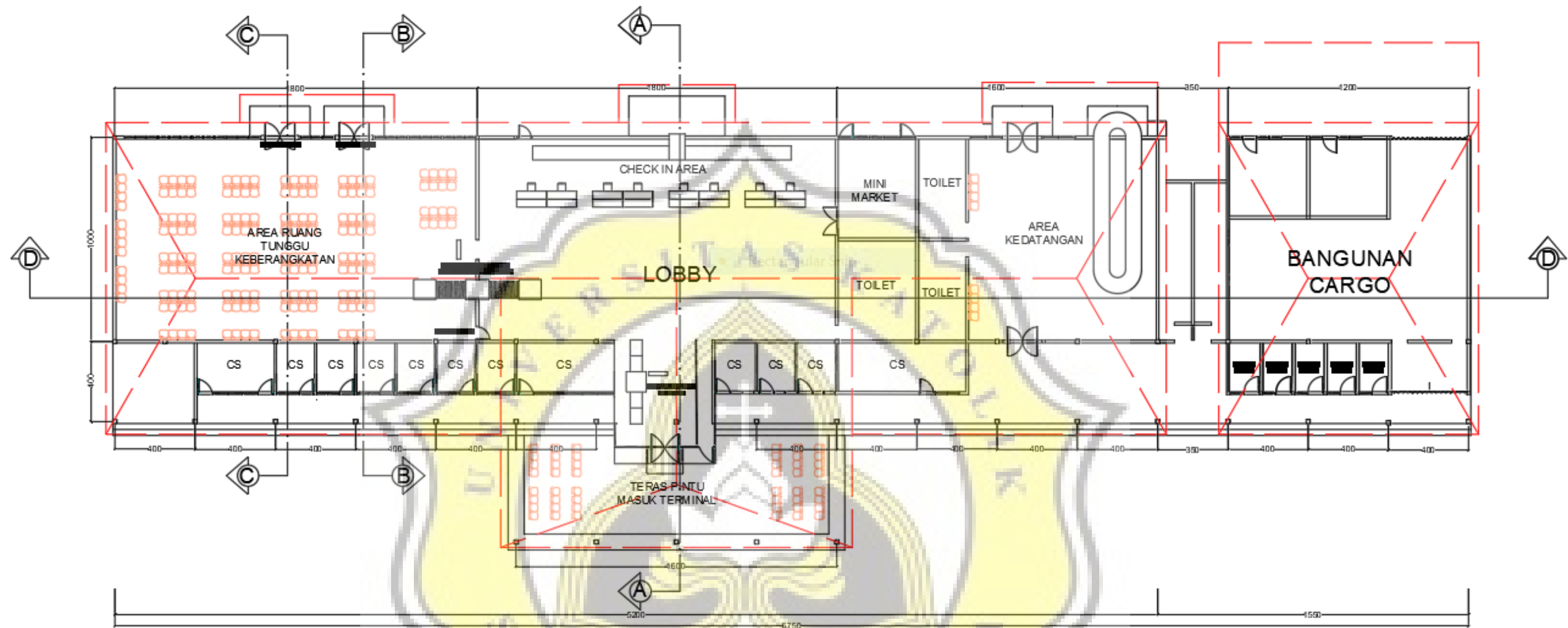
Pertahanan Keamanan	
Jenis Pertahanan Keamanan	Angka Kredit
Bandara Sipil – Militer	2
Sipil	1

Berdasarkan spesifikasi kelas bandara diatas, dapat ditetapkan kelas bandara berdasarkan jumlah angka kredit sebagai berikut :

Kasifikasi kelas bandara

sumber : Keputusan Menteri Perhubungan Nomor M.36 Tahun 1993 tentang Kriteria Klasifikasi Bandar Udara

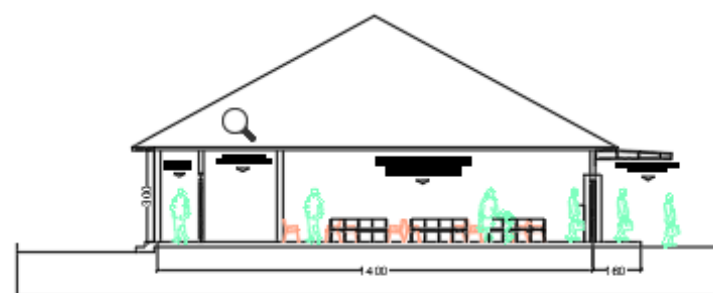
Kelas Bandara	Angka Kredit
Kelas Utama	97,00 s/d 100,00
Kelas I A	85,00 s/d 97,00
Kelas I B	70,00 s/d 85,00
Kelas II A	55,00 s/d 70,00
Kelas II B	40,00 s/d 55,00
Kelas III A	32,50 s/d 40,00
Kelas III B	25,00 s/d 32,50
Kelas IV	20,00 s/d 25,00
Kelas V	10,00 s/d 20,00
Non kelas	Kurang dari 10,00



DENAH

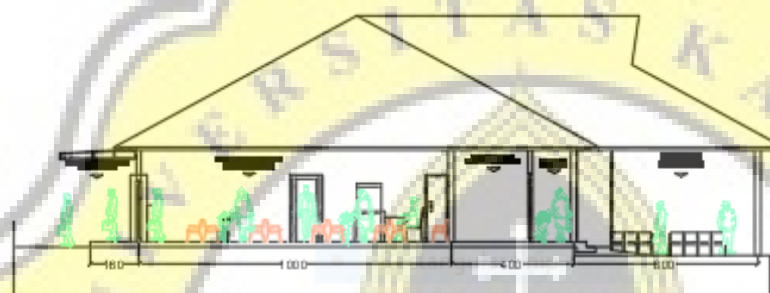
SKALA :

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.



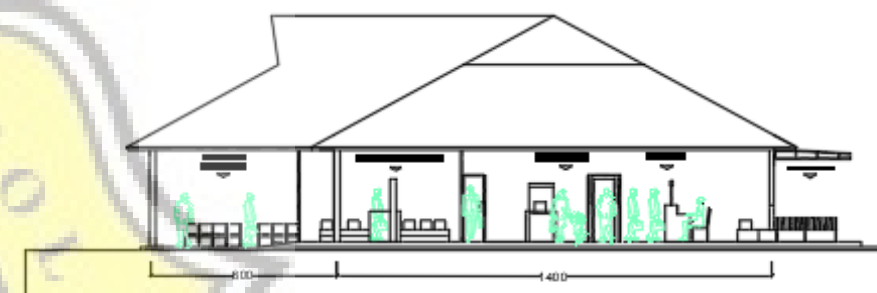
POTONGAN C-C

SKALA :



POTONGAN B-B

SKALA :



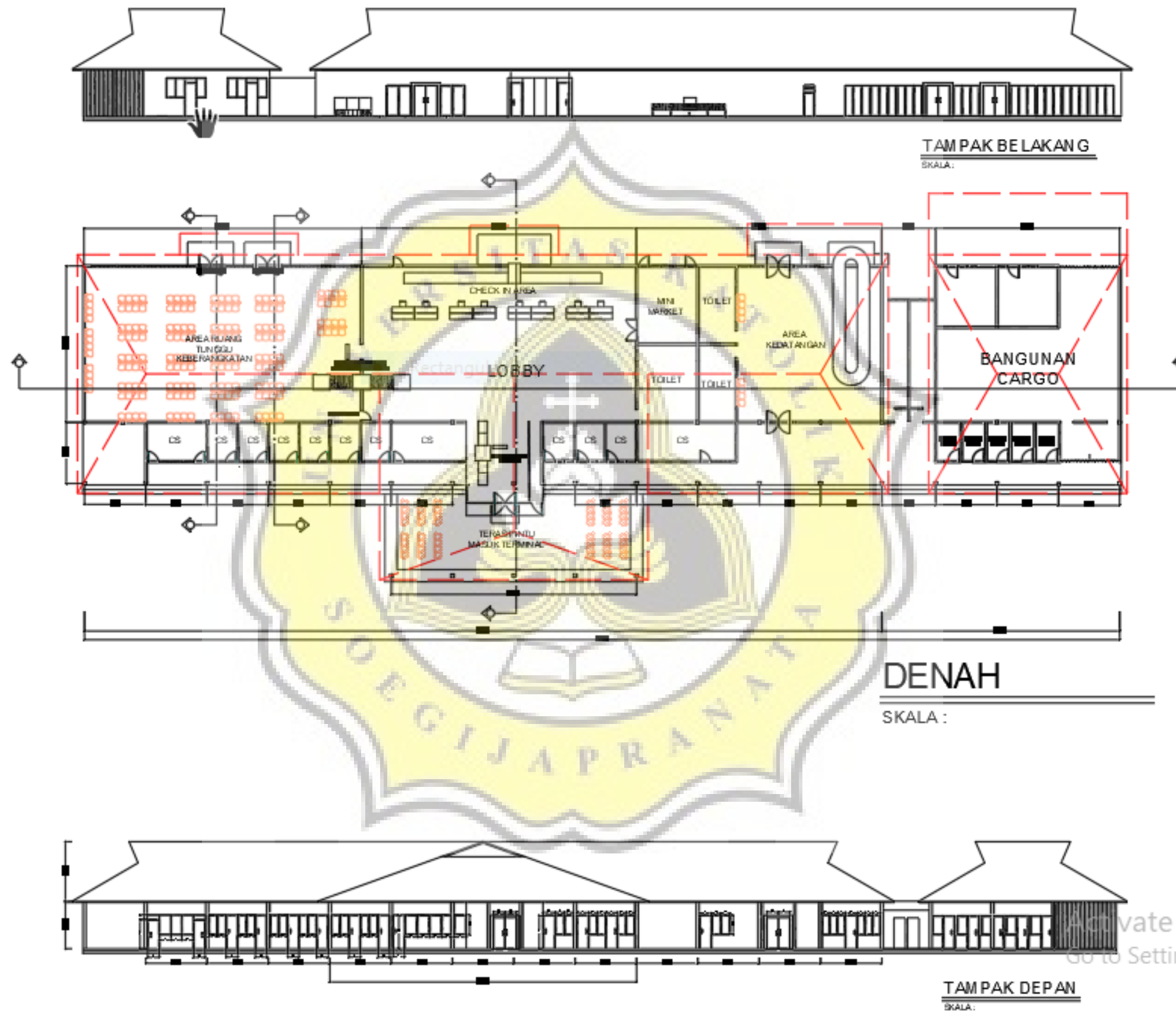
POTONGAN A-A

SKALA :

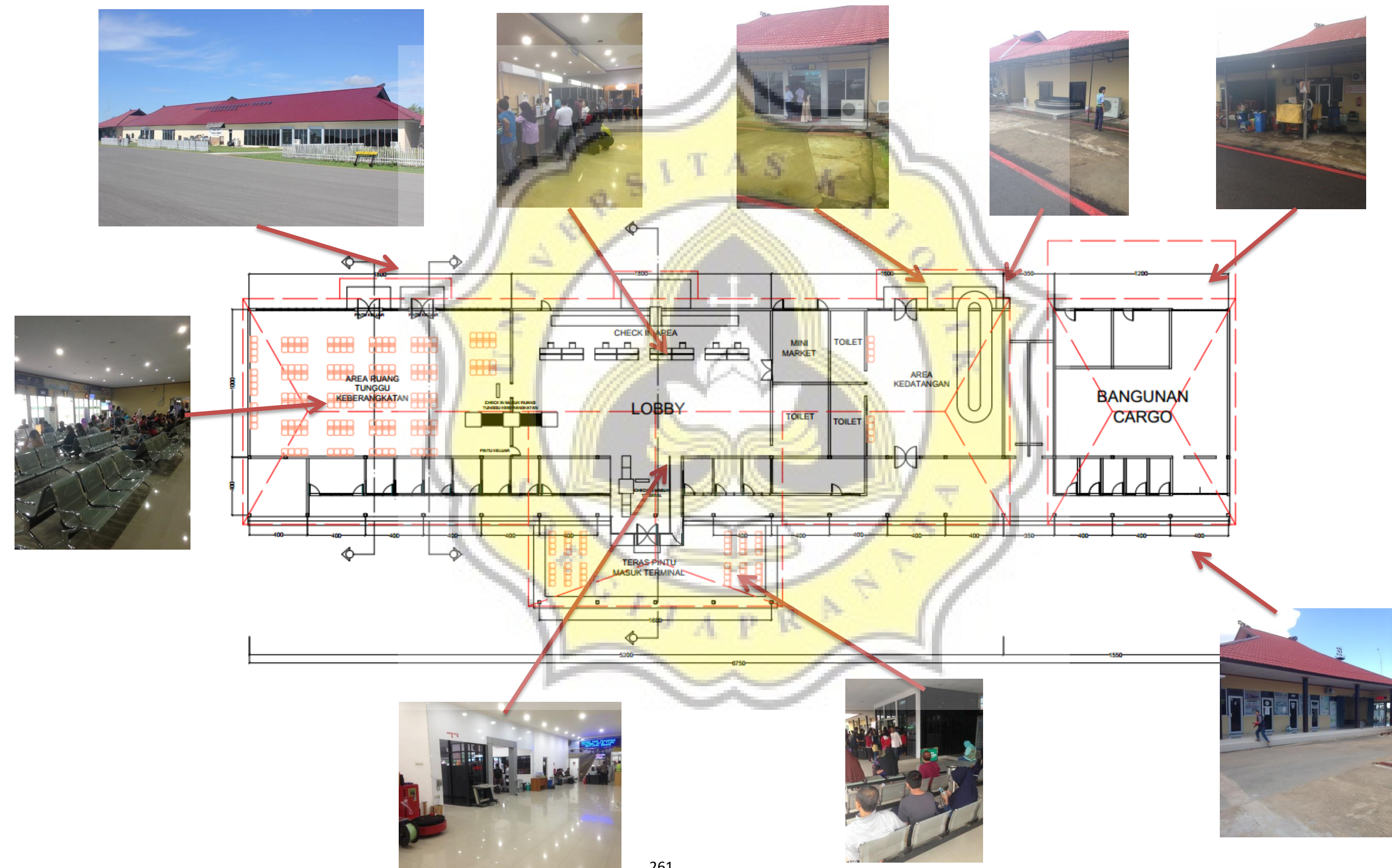


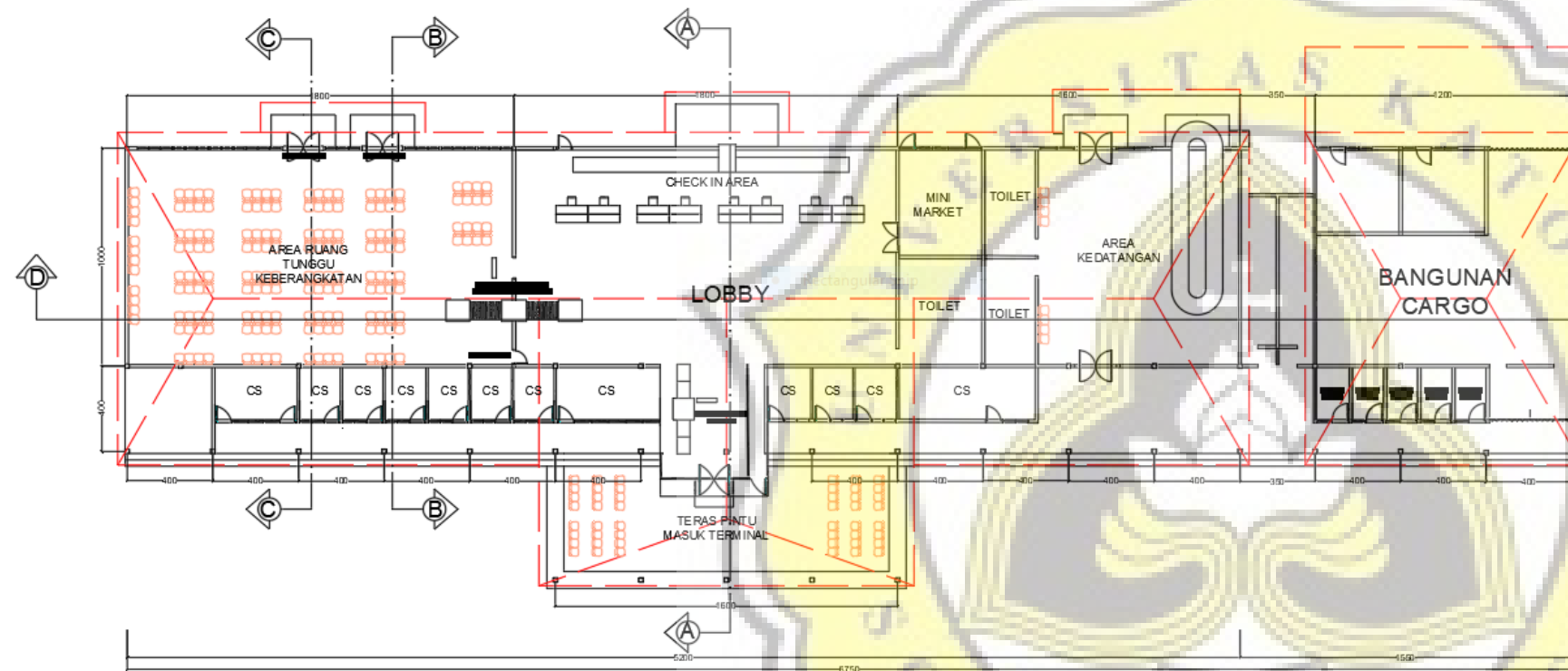
POTONGAN D-D

SKALA :



GAMBAR KONDISI BANGUNAN





DENAH

SKALA :

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

